

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Cholid, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berupaya untuk menggambarkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data, sehingga juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikan data. Dalam definisi ini, penelitian deskriptif menggunakan data-data serta angka-angka yang diperoleh kemudian dijelaskan makna dari hasil pengolahan data tersebut. (Cholid & Achmadi, 2016, hlm. 44)

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis data berupa angka. (Sugiyono, 2014, hlm. 13)

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014, hlm. 80). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) pada Tahun 2018-2020 sebanyak 43 perusahaan.

Tabel I
Daftar Populasi Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	BRPT	Barito Pacific Tbk.
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
7	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
9	CTRA	Ciputra Development Tbk.
10	EXCL	XL Axiata Tbk.
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
12	INCO	Vale Indonesia Tbk.
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
14	INDY	Indika Energy Tbk.
15	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
16	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
17	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
18	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
19	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
20	KAEF	Kimia Farma Tbk.
21	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
22	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
23	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
24	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
25	MDKA	Merdeka Cooper Gold Tbk.
26	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
27	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
28	MYRX	Hanson International Tbk.
29	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
30	PTBA	Bukit Asam Tbk.
31	PTPP	PP (Persero) Tbk.
32	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
33	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
34	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
35	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
36	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
37	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
38	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
39	UNTR	United Tractors Tbk.
40	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
41	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
42	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
43	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah, 2022)

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari jumlah dan kriteria yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014, hlm. 81). Teknik penarikan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono, *Purposive sampling* ialah teknik dalam menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014, hlm. 85). Adapun kriteria penentuan sampel yaitu sebagai berikut.

- a. Perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) minimal 2 kali dari periode 2018-2020.
- b. Perusahaan yang membagikan dividen secara berturut-turut selama periode 2018-2020.

Berdasarkan informasi yang diakses dari BEI, dari 43 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) terdapat 40 perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) minimal 2 kali dari periode 2018-2020. Selanjutnya, berdasarkan informasi yang diakses dari KSEI, dari 40 perusahaan tersebut terdapat 20 perusahaan yang membagikan dividen secara berturut-turut selama periode 2018-2020. Jadi, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 20 perusahaan.

Tabel II
Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
6	CTRA	Ciputra Development Tbk.
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
9	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
10	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
11	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
12	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
14	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
15	PTBA	Bukit Asam Tbk.
16	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
17	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
18	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
19	UNTR	United Tractors Tbk.
20	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: Data diolah (2022)

C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Sumber data penelitian ini diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara antara lain data perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII), laporan keuangan perusahaan, harga saham penutupan, dan data lainnya mengenai keadaan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2018-2020 yang berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumen ialah catatan peristiwa yang telah berlalu baik dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2014, hlm. 240). Dalam penelitian ini data-data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang dipublikasikan oleh BEI melalui situs www.idx.co.id.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan referensi teori dalam melengkapi data yang sudah ada. Dengan cara penulis melakukan penelitian ke perpustakaan dengan membaca buku-buku, jurnal ilmiah dan mempelajari literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dibahas dalam skripsi ini. (Bungin, 2005, hlm. 55)

E. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data yang sudah dikumpulkan dari hasil penelitian, penulis menggunakan metode penilaian harga wajar saham dengan metode PER dan PBV dengan rumus sebagai berikut.

1. Metode PER

Tahapan untuk melakukan penilaian dengan metode PER adalah sebagai berikut.

- a. Menghitung *Return On Equity* (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: (Tandelilin, 2017, hlm. 375)

- b. Menghitung *Earning Per Share* (EPS)

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Sumber: (Tandelilin, 2017, hlm. 376)

- c. Menghitung *Dividend Per Share* (DPS)

$$DPS = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Sumber: (Tandelilin, 2017, hlm. 386)

- d. Menghitung *Dividend Payout Ratio* (DPR)

$$DPR = \frac{DPS}{EPS}$$

Sumber: (Rahardjo, 2009, hlm. 91)

- e. Menghitung *growth rate* (g)

$$g = ROE \times (1 - DPR)$$

Sumber: (Tandelilin, 2017, hlm. 317)

Keterangan:

g = *growth rate* atau tingkat pertumbuhan

ROE = *Return On Equity*

DPR = *Dividend Payout Ratio*

- f. Menghitung estimasi *Dividend Per Share* (DPS)

$$DPS_t = DPS_0 \times (1 + g)$$

Sumber: (Tambunan, 2007, hlm. 230)

Keterangan:

DPS_1 = Estimasi DPS

DPS_0 = DPS Terakhir yang dibagikan

- g. Menghitung estimasi *Earning Per Share* (EPS)

$$EPS_1 = EPS_0 \times (1 + g)$$

Sumber: (Tambunan, 2007, hlm. 248)

Keterangan:

EPS_1 = Estimasi EPS

EPS_0 = EPS Terakhir yang dibagikan

- h. Menghitung tingkat *return* yang diharapkan (*expected return*)

$$k = \frac{D_0}{P_0} + g$$

Sumber: (Brigham & Houston, 2018, hlm. 403)

Keterangan:

k = *Expected return*

D_0 = Dividen terakhir dibagikan

P_0 = Harga saham periode sebelumnya

- i. Menghitung estimasi PER

$$\text{Estimasi PER} = \frac{DPS_1/EPS_1}{k - g}$$

Sumber: (Tandelilin, 2017, hlm. 376)

- j. Menghitung nilai instrinsik saham

$$\text{Nilai instrinsik} = \text{estimasi EPS} \times \text{estimasi PER}$$

Sumber: (Tandelilin, 2017, hlm. 379)

2. Metode PBV

Perhitungan pertama adalah mencari *book value per share* (BVS), kemudian bisa menghitung harga wajar atau nilai intrinsik saham dengan rasio PBV.

a. Menghitung *Book Value Per Share* (BVPS)

$$BVS = \frac{\text{total ekuitas}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

Sumber: (Arifin, 2007, hlm. 89)

b. Menghitung PBV

$$PBV \text{ ratio} = \frac{\text{harga pasar saham}}{BVS}$$

Sumber: (Arifin, 2007, hlm. 89)

c. Menghitung nilai intrinsik

$$\text{Nilai intrinsik} = PBV \text{ rata-rata industri} \times BVS$$

Sumber: (Tambunan, 2007, hlm. 251)

3. Membandingkan nilai intrinsik dengan harga pasar

Menurut Habib, pengambilan keputusan investasi yang dilakukan investor adalah dengan berpedoman pada (Habib, 2008, hlm. 109):

1. Jika nilai intrinsik saham $>$ harga saham, maka disebut *undervalued* (harga saham terlalu rendah). Artinya, saham layak untuk dibeli atau dipertahankan apabila sudah memiliki.
2. Jika nilai intrinsik saham $<$ harga saham, maka disebut *overvalued* (harga saham terlalu tinggi). Artinya, saham layak untuk dijual.
3. Jika nilai intrinsik saham = harga saham saat ini, disebut *fairvalued*. Harga saham dinilai wajar atau berada pada kondisi seimbang.

Keputusan investasi yang dapat diambil oleh investor adalah dengan mempertahankan saham, tidak menjual ataupun tidak membeli saham tersebut hingga berada pada kondisi yang menguntungkan.

4. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data. Statistik deskriptif yang digunakan antara lain nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata dan standar deviasi.

(Santoso, 2020, hlm. 3)